

Pengaruh Herding Behavior, Heuristik dan Prospek Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham di Kota Balikpapan

Andi Angria*, Wiliam Santoso

Universitas Ciputra, Indonesia

Email: angriaandi.aa@gmail.com*

Abstrak:

Investasi saat ini menjadi kebutuhan penting, dan keputusan investasi yang tepat sangat krusial bagi setiap investor untuk memastikan bahwa dana yang diinvestasikan memberikan tingkat pengembalian yang sesuai di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Herding Behavior*, Heuristik dan Teori Prospek terhadap keputusan investasi saham di Balikpapan. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner dengan memilih sampel menggunakan teknik purposive sampling, dengan jumlah sampel 142 investor saham yang ada di Balikpapan. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner melalui online dari bulan Mei 2025. Untuk menjawab masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda. Dalam penelitian ini menggunakan alat uji SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Herding Behavior* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi Saham di Kota Balikpapan. Heuristik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi Saham di Kota Balikpapan. Teori Prospek secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi Saham di Kota Balikpapan. Namun, *Herding Behavior*, Heuristik dan Teori Prospek secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi Saham di Kota Balikpapan.

Kata kunci: *Herding Behavior*, Heuristik, Teori Prospek.

Abstract:

Investment has become an essential need today, and making the right investment decisions is crucial for investors to ensure that the funds invested yield appropriate returns in the future. This study aims to determine the influence of Herding Behavior, Heuristics, and Prospect Theory on stock investment decisions in Balikpapan. This research employs a quantitative approach. Data were collected using questionnaires, with samples selected through purposive sampling, involving 142 stock investors in Balikpapan. The research was conducted by distributing online questionnaires starting in May 2025. To address the research problems and test the proposed hypotheses, the researcher used validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis. SPSS was used as the analytical tool. The results of the study show that Herding Behavior, partially, does not have a significant effect on stock investment decisions in Balikpapan. Heuristics, partially, has a significant influence on stock investment decisions in Balikpapan. Prospect Theory, partially, does not have a significant effect on stock investment decisions in Balikpapan. However, Herding Behavior, Heuristics, and Prospect Theory simultaneously have a positive and significant influence on stock investment decisions in Balikpapan.

Keywords: *Herding Behavior, Heuristics, Prospect Theory*

Corresponding: Andi Angria*

E-mail: angriaandi.aa@gmail.com



PENDAHULUAN

Investasi menjadi salah satu kebutuhan di masa kini (Albar, Nainggolan, Ramadhan, & Pratiwi, 2025). Pengambilan keputusan investasi yang tepat sangat penting bagi setiap investor

untuk memastikan bahwa dana yang diinvestasikan menjanjikan tingkat pengembalian (return) yang sesuai di masa yang akan datang (Kusumaningrum, Gustirina, & Andini, 2024). Permasalahan utama yang dihadapi investor dalam berinvestasi adalah menentukan saham-saham mana yang dipilih serta besarnya proporsi dana yang diinvestasikan untuk memperoleh return yang optimal dalam situasi ketidakpastian kondisi perusahaan di masa depan (Destina Paningrum, 2022). (Hayatudin, 2021) membagi investor menjadi dua tipe, yaitu investor yang bersikap rasional dan investor yang bersikap irasional, dimana investor rasional adalah tipe investor yang dalam mengambil keputusan investasinya didasarkan pada pengetahuan terhadap informasi yang tersedia, tingkat pengembalian, dan risiko investasinya. Sedangkan tipe investor yang bersikap irasional dalam mengambil keputusan investasi dipengaruhi oleh faktor yang lain, seperti faktor psikologis dan demografis (Munawar, Suryana, & Nugraha, 2020). Dengan adanya risiko yang dihadapi oleh investor dalam berinvestasi, maka seorang investor harus dapat mengambil keputusan secara tepat (Fridana & Asandimitra, 2020). Kenyataannya investor sering membuat keputusan investasi secara tidak rasional (Kartini & Nugraha, 2015). Dalam situasi berisiko, terdapat emosi dan faktor psikologis yang turut berpengaruh terhadap keputusan investasi (Siratan & Setiawan, 2021). Hal ini seringkali menyebabkan investor berperilaku tidak rasional dan membuat kesalahan sistematis atas keputusannya (Pracoyo et al., 2025). Agar dapat menghasilkan keuntungan dalam berinvestasi, investor diharapkan dapat mengambil keputusan investasi dengan baik (Ady, 2017). Investor perlu berhati-hati dalam mempertimbangkan return yang mungkin diterima dan risiko dari investasi yang ada (Adnyaswari & Sinarwati, 2024). Salah satu sarana atau tempat untuk melakukan investasi ialah pasar modal (Sari, Fitri, & Susanti, 2022). Pasar modal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, seperti surat utang (obligasi), saham, reksa dana, instrumen derivatif (surat berharga turunan) maupun instrumen lainnya (Permata & Ghoni, 2019).

Hamidi dan Hosseini (2010) mengemukakan bahwa reaksi individu tergantung interpretasi kognitif (Astinah & Widiasmara, 2023). Tingkat stres yang dirasakan individu dalam memecahkan suatu masalah tergantung pada evaluasi kognitif terhadap masalah (Lufityanto, Rahapsari, & Kamal, 2020). Jika individu menilai situasi sebagai negatif, tidak terkendali, samar-samar, dan tidak terprediksi maka tingkat stres meningkat (Safaria, Saputra, & Arini, 2022). Hal demikian sejalan dengan Dryden (Rahayu, 2019) bahwa keyakinan irasional menyebabkan masalah emosional, perilaku disfungsional, dan kurangnya penerimaan diri. Keyakinan irasional adalah konsekuensi negatif yang menyebabkan masalah yang berbeda (Hakim, Netrawati, & Karneli, 2024). Keyakinan irasional menjadi inti dari permasalahan emosi dan perilaku, sehingga keyakinan rasional adalah solusi agar memperoleh emosi yang positif serta perilaku yang adaptif (Paturrochmah, 2020). Keyakinan rasional merupakan hasil dari cara yang sehat dalam berpikir untuk menghasilkan emosi sehat, perilaku yang lebih fungsional, dan penerimaan yang lebih besar pada diri dan orang lain (Patandean, 2023). Pada penelitian Astinah dan Nur (2023), keyakinan rasional mendorong subjek untuk meniadakan keharusan, tidak mendistorsi realitas, menghilangkan kecenderungan menyalahkan orang lain, dan menghapus harapan yang tinggi terhadap lingkungan. Keberhasilan intervensi REBT dalam penelitian ini sangat tergantung pada proses mengakses permasalahan yang dialami oleh

subjek dan konfrontasi dengan dialog pernyataan mengenai fakta-fakta yang ada sehingga subjek memiliki insight dan menyadari keyakinan irasional (Sarbin, Effendi, Lukman, & Herman, 2019). Subjek pada akhirnya melihat peristiwa dari sudut pandang yang lain serta menerima diri apa adanya, emosi lebih stabil, menjalin komunikasi dengan teman dan dosen sehingga subjek dapat aktif mengikuti proses perkuliahan (Hartono & Shanti, 2018). Subjek menyadari pentingnya untuk menerima permasalahan di masa yang akan datang bukan menghindari agar tidak menimbulkan konflik berkepanjangan dalam dirinya sendiri (Suzanna, Aqila, Mauliza, Nurisyahadah, & Maghfirah, 2024).

Jumlah penduduk di Kota Balikpapan tercatat 746,8 ribu jiwa data per 2024. Angka ini bertambah dibanding tahun 2023. Hal ini sangat memungkinkan bahwa investasi dan teknologi yang semakin berkembang juga menyebabkan niat Masyarakat Kota Balikpapan untuk memulai berinvestasi semakin meningkat. Partisipasi masyarakat Kalimantan Timur (Kaltim) dalam instrumen pasar modal terus menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Oktober 2024, jumlah Single Investor Identification (SID) saham di Benua Etam mencapai 106.921, mengalami pertumbuhan impresif sebesar 19,76 persen dibandingkan Desember 2023. Kota Balikpapan juga disebut sebagai penyangga Ibu Kota Negara (IKN) sehingga kemungkinan besar Masyarakatnya sangat terbuka dengan investasi dan teknologi.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa penelitian sebelumnya, pembahasan terkait perilaku herding, heuristik, dan teori prospek masih belum begitu banyak dilakukan, khususnya di Negara berkembang seperti Indonesia. Merujuk pada penelitian sebelumnya yang diungkapkan oleh Syarif D.R. et al. (2023) menunjukkan herding behavior, heuristik dan prospek secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pranyoto E. et al. (2020) juga mengatakan bahwa herding behavior dan experienced regret berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Beberapa hal diatas mendasari peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis herding behavior, heuristik, dan teori prospek terhadap keputusan investasi di Masyarakat Kota Balikpapan untuk berinvestasi saham di pasar modal. Dengan melakukan analisis dan pendekatan secara sistematis dan menyeluruh penelitian ini tidak hanya sekedar pengembangan teori akan tetapi diharapkan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dalam memilih saham untuk berinvestasi.

METODE PENELITIAN

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang memanfaatkan perhitungan angka-angka untuk memperoleh hasil analisis yang digunakan dalam pengambilan keputusan guna memecahkan permasalahan penelitian. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, serta pengujian hipotesis. Seluruh pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29.

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel dependen (terikat) dan independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Investasi, sedangkan variabel independennya meliputi Herding Behavior, Heuristik, dan Teori Prospek.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner daring (online questionnaire) yang dibagikan kepada responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan pendekatan purposive sampling, di mana jumlah responden yang berhasil dikumpulkan sebanyak 142 orang. Adapun kriteria responden yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (a) masyarakat Kota Balikpapan yang telah memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau berusia lebih dari 17 tahun; (b) memiliki aplikasi jual-beli saham; dan (c) telah melakukan minimal satu transaksi dalam pasar modal.

Menurut Sugiyono (2017:125), uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan data yang valid atau tidak dengan menggunakan alat ukur berupa kuesioner. Pengujian validitas dilakukan menggunakan program SPSS 24.0 for Windows dengan kriteria bahwa pernyataan dinyatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, sedangkan tidak valid jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$. Nilai $r \text{ hitung}$ dapat dilihat pada kolom Corrected Item Total Correlation.

Selanjutnya, statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud melakukan generalisasi (Sugiyono, 2017:206). Melalui statistik deskriptif, peneliti dapat mengukur kekuatan hubungan antarvariabel dengan analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, serta membuat perbandingan berdasarkan rata-rata data dari sampel atau populasi.

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi linier berganda memenuhi syarat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Uji ini terdiri atas beberapa tahapan: (a) Uji Normalitas, yang bertujuan memastikan bahwa variabel dependen dan independen berdistribusi normal; (b) Uji Multikolinearitas, untuk mendeteksi apakah antarvariabel independen terdapat korelasi yang tinggi dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF); (c) Uji Autokorelasi, yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara data pada variabel yang sama dari waktu ke waktu; dan (d) Uji Heteroskedastisitas, yang bertujuan mendeteksi adanya ketidaksamaan varian residual antar pengamatan.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda, sebagaimana dijelaskan oleh Hasan (2013:269), yaitu metode regresi yang menghubungkan variabel terikat (Y) dengan lebih dari satu variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$), namun tetap dalam hubungan yang bersifat linier. Penambahan variabel bebas diharapkan dapat memberikan penjelasan yang lebih komprehensif terhadap hubungan yang diamati.

Untuk menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan uji signifikansi parameter individual, meliputi uji F (simultan) untuk melihat pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, uji t (parsial) untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara individual, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, akan dibahas tentang hasil penelitian ini dengan menggunakan SPSS 29 yang merupakan alat analisis yang digunakan untuk menggambarkan hasil identifikasi variabel dependen dan independen dalam penelitian ini.

Objek penelitian ini adalah Masyarakat di Kota Balikpapan. Untuk mengetahui Gambaran tentang responden dalam penelitian ini sebagai berikut

Tabel 1. Kepemilikan KTP Balikpapan

KTP Balikpapan	Frekuensi	Presentase (%)
Ya	142	100
Tidak	0	0

Sumber: Data telah dipilih, 2025

Dalam peneltian ini seluruhnya adalah Masyarakat yang memiliki KTP Balikpapan. Hal ini dikarenakan, peneltian ini diikhususkan untuk Masyarakat Kota Balikpapan.

Tabel 2. Usia Responden

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
17-25	18	12.68
26-34	60	42.25
35-42	44	30.99
43-55	20	14.08

Sumber: Data telah dipilih, 2025

Dalam penelitian ini, dipilih dari Masyarakat Kota Balikpapan yang memiliki umur >17 tahun dikarenakan telah memiliki KTP. Selain itu, pemilihan usia diatas 17 tahun dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan kematangan kognitif dan kemampuan membuat keputusan yang dianggap cukup matang.

Tabel 3. Aplikasi Responden

Aplikasi	Frekuensi	Presentase (%)
Ajaib	7	4.93
IDX Mobile	10	7.04
Ipot	1	0.70
Stockbit	5	3.52
Phintraco Sekuritas	119	83.80

Sumber: Data telah dipilih, 2025

Dalam penelitian ini, syarat menjadi responden adalah memiliki aplikasi saham. Dari tabel diatas diketahui bahwa yang terbanyak adalah memakai aplikasi Phintraco Sekuritas yairy sebanyak 83,80%.

Tabel 4. Banyaknya Transaksi Responden

Banyak Transaksi	Frekuensi	Presentase (%)
1 Kali	0	0
>1 Kali	100	100

Sumber: Data telah dipilih, 2025

Pada penelitian ini, dipilih yang telah melakukan lebih dari satu kali transaksi. Dikarenakan memilih lebih dari satu kali transaksi (atau pengamatan) dilakukan untuk meningkatkan keandalan dan validitas hasil penelitian.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Indikator	Item Pernyataan	Mean	Std. Deviasi
X1	X1.1	3.58	0.676
X1	X1.2	3.87	0.598
X1	X1.3	3.97	0.714
X1	X1.4	4.04	0.807
X1	X1.5	3.87	0.598
X1	X1.6	3.97	0.714
X1	X1.7	4.04	0.807
X2	X2.1	4.06	0.736
X2	X2.2	4.18	0.727
X2	X2.3	3.93	0.796
X2	X2.4	4.07	0.740
X2	X2.5	4.18	0.727
X2	X2.6	3.93	0.796
X2	X2.7	4.07	0.740
X3	X3.1	3.99	0.767
X3	X3.2	4.15	0.790
X3	X3.3	4.31	0.676
X3	X3.4	3.99	0.767
X3	X3.5	4.15	0.790
X3	X3.6	4.31	0.676
X3	X3.7	4.31	0.676
Y	Y1	4.20	0.700
Y	Y2	4.18	0.648
Y	Y3	4.17	0.704
Y	Y4	4.15	0.714
Y	Y5	4.17	0.704
Y	Y6	4.15	0.714

Sumber: Data telah dipilih, 2025

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

1. Variabel Herding Behavior (X1), dari data tersebut dapat di deskripsikan nilai rata- rata terendah terdapat pada item pernyataan X1.1 dan X1.5 sebesar 3.58, untuk rata- rata tertinggi terdapat pada item X1.4 dan X1.7 sebesar 4.04 dan standar deviasi terendah terdapat pada item pernyataan X1.2 dan X1.5 sebesar 0.598 dan standar deviasi tertinggi pada X1.4 dan X1.7 sebesar 0.807.
2. Variabel Heuristik (X2), dari data tersebut dapat di deskripsikan nilai rata-rata terendah terdapat pada item pernyataan X2.3 dan X2.6 sebesar 3.93, untuk rata-rata tertinggi terdapat pada item X2.2 dan X2.5 sebesar 4.18 dan standar deviasi terendah terdapat pada item pernyataan X2.2 dan X2.5 sebesar 0.727 dan standar deviasi tertinggi pada X2.3 dan X2.6 sebesar 0.796.
3. Variabel Teori Prospek (X3), dari data tersebut dapat di deskripsikan nilai rata-rata terendah terdapat pada item pernyataan X3.1 dan X3.4 sebesar 3.99, untuk rata-rata

tertinggi terdapat pada item X3.3, X3.6 dan X3.7 sebesar 4.31 dan standar deviasi terendah terdapat pada item pernyataan X3.3, X3.6 dan X3.7 sebesar 0.676 dan standar deviasi tertinggi pada X3.2 dan X3.5 sebesar 0.790.

4. Variabel Keputusan Investasi (Y), dari data tersebut dapat di deskripsikan nilai rata- rata terendah terdapat pada item pernyataan Y.4 dan Y.6 sebesar 4.15, untuk rata- rata tertinggi terdapat pada item Y.1 sebesar 4.20 dan standar deviasi terendah terdapat pada item pernyataan Y.27 sebesar 0.648 dan standar deviasi tertinggi pada Y.4 dan Y.6 sebesar 0.714.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

Indikator	Item Pernyataan	Nilai r	R tabel	Hasil
X1	X1.1	0.439	0.1637	Valid
X1	X1.2	0.543	0.1637	Valid
X1	X1.3	0.588	0.1637	Valid
X1	X1.4	0.646	0.1637	Valid
X1	X1.5	0.543	0.1637	Valid
X1	X1.6	0.588	0.1637	Valid
X1	X1.7	0.646	0.1637	Valid
X2	X2.1	0.348	0.1637	Valid
X2	X2.2	0.635	0.1637	Valid
X2	X2.3	0.749	0.1637	Valid
X2	X2.4	0.592	0.1637	Valid
X2	X2.5	0.635	0.1637	Valid
X2	X2.6	0.749	0.1637	Valid
X2	X2.7	0.592	0.1637	Valid
X3	X3.1	0.544	0.1637	Valid
X3	X3.2	0.725	0.1637	Valid
X3	X3.3	0.751	0.1637	Valid
X3	X3.4	0.541	0.1637	Valid
X3	X3.5	0.725	0.1637	Valid
X3	X3.6	0.751	0.1637	Valid
X3	X3.7	0.751	0.1637	Valid
Y	Y1	0.418	0.1637	Valid
Y	Y2	0.484	0.1637	Valid
Y	Y3	0.708	0.1637	Valid
Y	Y4	0.708	0.1637	Valid
Y	Y5	0.790	0.1637	Valid
Y	Y6	0.718	0.1637	Valid

Sumber: Data telah dipilih, 2025

Tabel 6 menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari $r_{\text{tabel}} = 0.1637$. Sehingga semua indikator dari variabel penelitian ini adalah valid.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

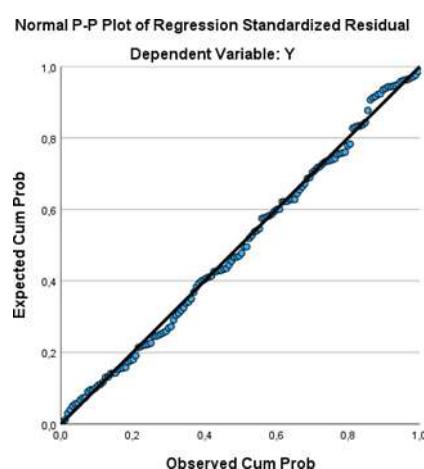
Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Batas Minimum	Keterangan
Herding Behavior	7	0.657	0.600	Reliable
Heuristik	7	0.729	0.600	Reliable
Teori Prospek	7	0.806	0.600	Reliable

Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Batas Minimum	Keterangan
Keputusan Investasi	6	0.735	0.600	Reliable

Sumber: Data telah dipilih, 2025

Berdasarkan hasil uji pada tabel 7 dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian dapat dikatakan reliabel, karena nilai koefisien Cronbach's Alpha lebih dari 0.600. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan reliabel serta penilaian responden terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Sehingga kuesioner dari variabel-variabel tersebut dapat digunakan sebagai instrumen untuk penelitian selanjutnya.

Hasil Uji Asumsi Klasik Hasil Uji Normalitas

**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Data telah dipilih, 2025

Grafik plot pada uji normalitas diatas, memperlihatkan titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya, sehingga dapat dikatakan menuju asumsi normal atau berdistribusi normal. Dengan demikian, maka variabel keputusan investasi (Y) dapat memenuhi asumsi normal dalam uji normalitas ini.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Herding Behavior	0.828	1.207
Heuristik	0.789	1.268
Teori Prospek	0.742	1.348

Sumber: Data telah dipilih, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8, menunjukkan bahwa nilai tolerance dari ketiga variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 1 dan kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak ditemukan gejala multikolinearitas atau korelasi antar variabel independen.

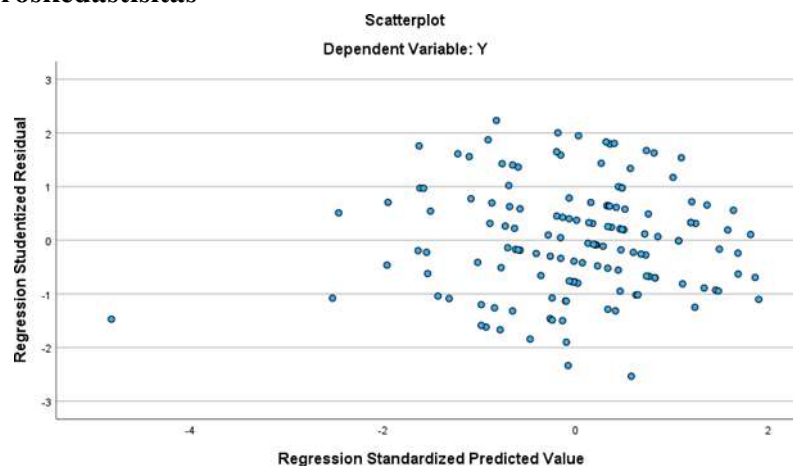
Hasil Uji Autokorelasi**Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi**

dU	dW
17.691	2.064

Sumber: Data telah dipilih, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 9, diketahui nilai Durbin-Watson (d) adalah sebesar 2.064. Nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel durbin watson pada signifikansi 5% dengan rumus $(k'; N)$. K adalah jumlah variabel independen adalah 3 atau $k=3$, sementara jumlah sampel atau $n = 142$, maka $(k'; N) = (3; 142)$.

Berdasarkan tabel distribusi Durbin Watson pada tabel di atas, didapatkan nilai $dL = 1.689$ dan $dU = 1.7691$, sedangkan nilai Durbin – Watson (d) model regresi adalah sebesar 2.064. Maka dapat diperhitungkan dengan rumus $dU < d < 4-dU$ ($1.7691 < 2.064 < 2.2309$), sehingga dinyatakan bahwa tidak terjadi kasus autokorelasi pada penelitian ini.

Hasil Uji Heteroskedastisitas**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Data telah dipilih, 2025

Pada penelitian ini gambar grafik plotnya terjadi penyebaran titik-titik yang menunjukkan tidak terbentuknya sebuah pola tertentu dan terbentuknya pola tersebut secara acak kemudian posisi nya berada pada atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**Tabel 10. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Unstandardized B	Coefficient Std Error	Standardized Coef. Beta	t	Sig.	Collinearity Tolerance	VIF
Constant	14.299	2.603	3.492	5.492	<0.001		
Herding Behavior	0.102	0.085	0.105	1.192	0.235	0.828	1.207
Heuristik	0.157	0.076	0.185	2.059	0.041	0.789	1.268

Variabel	Unstandardized B	Coefficient Std Error	Standardized Coef. Beta	t	Sig.	Collinearity Tolerance	VIF
Teori Prospek	0.119	0.073	0.152	1.642	0.103	0.742	1.348

Sumber: Data telah dipilih, 2025

Persamaan Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + e$$

$$Y = 14.299 + 0.102X_1 + 0.157X_2 + 0.119X_3$$

Persamaan regresi dapat diterjemahkan sebagai berikut :

- Konstanta a sebesar 14.299, angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti jika variabel jumlah Herding Behavior (X1), Heuristik (X2) dan Teori Prospek (X3) nilainya 0 maka variabel keputusan investasi Y bernilai 14.299.
- Nilai koefisien regresi variabel Herding Behavior (X1) bernilai positif yaitu sebesar 0.102. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel Herding Behavior (X1), maka nilai variabel Keputusan Investasi akan meningkat sebesar 0.102 satuan dengan asumsi variabel independent lainnya nilainya tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel Heuristik (X2) bernilai positif yaitu sebesar 0.157. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel Heuristik (X2) maka nilai variabel Keputusan Investasi akan meningkat sebesar 0.157 satuan dengan asumsi variabel independent lainnya nilainya tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel Teori Prospek (X3) bernilai positif yaitu sebesar 0.119. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel Teori Prospek (X3) maka nilai variabel Keputusan Investasi akan meningkat sebesar 119 satuan dengan asumsi variabel independent lainnya nilainya tetap.

Hasil Uji Hipotesis Uji F**Tabel 11. Hasil Uji F**

Model	F	Sig.
Regression	6.111	<0.001
Residual		
Total		

Sumber: Data telah dipilih, 2025

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H0 : Herding Behavior, Heuristik, Teori Prospek secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi.

H1 : Herding Behavior, Heuristik, Teori Prospek secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi.

Pada tabel ANOVA diperoleh nilai Sig. (0.001) < 0.05 maka Ho ditolak. Karena Ho ditolak maka H1 diterima, jadi variabel X1, X2 dan X3 secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y.

Uji t (Secara Parsial)

Dari tabel 10 diatas dapat kita lihat nilai t hitung dan signifikan variabel bebas. Dengan demikian diperoleh hasil sebagai berikut:

Pengujian koefisien variabel Herding Behavior (X1)

H0 : Herding Behavior secara parsial tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi. H1 : Herding Behavior secara parsial berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

Pada tabel Coefficients diperoleh nilai Sig sebesar $0.235 > 0.05$, maka H1 ditolak. Karena H1 ditolak maka Ho diterima, jadi Herding Behavior secara parsial tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

Pengujian koefisien variabel Heuristik (X2)

H0 : Heuristik secara parsial tidak berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi. H1 : Heuristik secara parsial berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi.

Pada tabel Coefficients diperoleh nilai Sig sebesar $0.041 < 0.05$, maka Ho ditolak. Karena Ho ditolak maka H1 diterima, jadi Heuristik secara parsial berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

Pengujian koefisien variabel Teori Prospek (X3)

H0 : Teori Prospek secara parsial tidak berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi. H1 : Teori Prospek secara parsial berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi.

Pada tabel Coefficients diperoleh nilai Sig sebesar $0.103 > 0.05$, maka H1 ditolak. Karena H1 ditolak maka Ho diterima, jadi Teori Prospek secara parsial tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

Uji Determinasi

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
Constant	0.342	0.117	0.098

Sumber: Data telah dipilih, 2025

Dari hasil tabel 12 koefisien determinasi diatas, menunjukkan nilai R Square sebesar 0.117 atau 11,7% artinya secara simultan memiliki pengaruh sebesar 11,7% terhadap Keputusan Investasi Saham di Kota Balikpapan, sedangkan sisanya sebesar 88,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Pengaruh Herding Behavior (X1) terhadap Keputusan Investasi di Kota Balikpapan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa herding behavior secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di Kota Balikpapan. Kriteria dalam responden mayoritas berusia diatas 17 tahun dan memiliki transaksi diatas 1 kali artinya mereka bisa mendapatkan informasi-informasi seputar tentang saham dari berbagai macam media terutama yang populer saat ini yaitu media sosial. Mereka tidak hanya berfokus dengan mengandalkan pendapat orang-orang terdekatnya, namun cenderung tetap melakukan survei terlebih dahulu untuk menentukan sebuah keputusan dalam berinvestasi sehingga cenderung tidak hanya sekedar mengikuti tren.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Syarif D.R., et.al. (2023), dengan judul Pengaruh Herding Behavior, Heuristik, dan Prospek Terhadap Keputusan Investasi Saham Di Kota Makassar menunjukkan bahwa Herding Behavior tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan Investasi. Selain itu hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian oleh Pranyoto E., et.al. (2020), dengan judul Herding Behavior, Experienced Regret dan Keputusan Investasi Pada Bitcoin tidak berpengaruh secara signifikan di Kota Lampung.

Pengaruh Heuristik (X2) terhadap Keputusan Investasi di Kota Balikpapan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa heuristik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di Kota Balikpapan. Dimana responden telah melakukan investasi ini dengan rata-rata selama 1 tahun – 3 tahun artinya mereka percaya bahwa dalam mengambil keputusan mereka telah mempelajari saham tersebut dengan ilmu yang mereka dapatkan terkait juga dengan tren naik turun perusahaan yang telah mereka pelajari dan mereka sangat percaya dengan informasi yang mudah mereka akses agar dapat mempelajari perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wirayana (2023), menyimpulkan bahwa heuristik mempengaruhi keputusan investasi. Selain itu hasil penelitian ini juga didukung oleh Syarif D.R., et.al. (2023), dengan judul Pengaruh Herding Behavior, Heuristik, dan Prospek Terhadap Keputusan Investasi Saham Di Kota Makassar menunjukkan bahwa Heuristik berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan Investasi.

Pengaruh Teori Prospek (X3) terhadap Keputusan Investasi di Kota Balikpapan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teori prospek secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di Kota Balikpapan. Hal ini menunjukkan bahwa teori prospek mungkin tidak selalu menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian. Keputusan pembelian mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor lain sehingga menyebabkan pengaruh teori prospek akan menjadi lebih kecil.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nadya (2020), bahwa Loss Aversion dan Regret Aversion tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Dimana hal ini menunjukkan bahwa jika loss aversion seorang investor rendah maka semakin besar dan risiko return yang akan dihadapi. Responden yang memiliki ketakutan yang tinggi akan menghindari untuk melakukan investasi yang berisiko tinggi karena kerugian yang ditimbulkan dapat menimbulkan rasa penyesalan yang lebih dalam.

Pengaruh Herding Behavior, Heuristik, dan Teori Prospek terhadap Keputusan Investasi di Kota Balikpapan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Herding Behavior, Heuristik dan Teori Prospek bersama-sama berpengaruh signifikan secara simultan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor dalam mempengaruhi sebuah keputusan terutama keputusan investasi saling mempengaruhi dan saling berkaitan satu sama lain.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Syarif D.R., et.al. (2023), dengan judul Pengaruh Herding Behavior, Heuristik, dan Prospek Terhadap Keputusan Investasi Saham Di

Kota Makassar menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh terhadap keputusan Investasi.

Implikasi Praktis Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari herding behavior, heuristik, dan Teori Prospek terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Balikpapan. Penelitian ini menemukan implikasi praktis untuk investor, perusahaan sekuritas, emiten dan regulator pasar modal. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Keputusan Investasi oleh investor di Kota Balikpapan tidak berpengaruh signifikan oleh Herding Behavior dan Teori Prospek, namun berpengaruh signifikan terhadap Heuristik. Hasil ini menandakan bahwa investor perlu lebih hati-hati dan teliti dalam menganalisis informasi yang dimiliki. Investor yang tidak dapat melakukan analisis dengan lebih hati-hati akan membuat keputusan investasi yang kurang optimal dengan return yang lebih rendah dan risiko yang lebih tinggi dari yang diharapkan. Pengaruh signifikan terhadap heuristik sebenarnya dapat menyebabkan irasionalitas yang lebih tinggi sehingga menyebabkan keputusan yang dibuat kurang optimal dan memiliki risiko yang lebih tinggi.

Bagi perusahaan sekuritas dapat dijadikan sebagai masukan dalam memberikan rekomendasi kepada investor. Perusahaan sekuritas dapat memberikan pelatihan dan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi investor sehingga dapat membuat keputusan yang lebih baik.

Keputusan investasi sangat penting bagi emiten karena jika mendapatkan kepercayaan yang positif dan dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Sebaliknya, jika para investor tidak memiliki kepercayaan kepada emiten maka akan berdampak negatif pada kinerja keuangan dan reputasi perusahaan. Untuk itu, salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan para investor adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor dan pasar saham dan mendekati para calon investor tersebut dengan memperkenalkan perusahaan seperti melakukan kegiatan-kegiatan positif perusahaan yaitu CSR (Corporate Social Responsibility).

Implikasi praktis bagi regulator pasar modal sangatlah penting bagi investor. Investor mendapatkan berbagai macam keterbukaan informasi emiten yang lengkap dari segi laporan keuangan yang akurat. Bagi regulator pasar modal juga mencakup pengawasan yang lebih ketat dan perlindungan investor yang lebih baik untuk mencegah praktik-praktik curang dan manipulasi pasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti terbatas hanya meneliti sedikit variabel dari beberapa faktor yang ada. Terdapat banyak variabel-variabel lain yang juga mempengaruhi keputusan investasi misal faktor lain tersebut adalah faktor pasar yang lebih banyak mungkin berpengaruh dalam mengambil keputusan investasi. Saran untuk investor dalam penelitian ini adalah, investor terutama di Kota Balikpapan, perlu selalu melakukan analisis yang lebih baik terhadap informasi publik sehingga dalam mengambil keputusan akan lebih baik terutama dalam segi penambahan ilmu dalam mengambil keputusan memilih saham yang baik. Untuk penelitian

selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan jumlah responden dan memperluas jangkauan wilayah penelitian serta menambahkan indikator-indikator sehingga dapat memperkuat hasil penelitian ini lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyaswari, Ni Putu, & Sinarwati, Ni Kadek. (2024). Memahami risiko dan penghargaan dalam investasi: Peran perilaku keuangan. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(1), 123–136.
- Ady, Sri Utami. (2017). Analisis Fundamental, suku bunga, dan Overconfidence terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor di Surabaya. *Ekspektra: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 138–155.
- Albar, Azib, Nainggolan, Atikah Febriani Balkis, Ramadhan, Syahrul, & Pratiwi, Suci Citra. (2025). Investasi Sebagai Instrumen Untuk Perencanaan Keuangan Masa Depan. *Al-A'mal: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2(1), 208–212.
- Astinah, Astinah, & Widiasmara, Nur. (2023). Remapping rational self: Rational emotive behavior therapy meningkatkan penyesuaian diri mahasiswa. *ALMAARIEF*, 31–39.
- Destina Paningrum, S. E. (2022). *Buku referensi investasi pasar modal*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera.
- Fridana, Ifanda Ogix, & Asandimitra, Nadia. (2020). Analisis faktor yang memengaruhi keputusan investasi (studi pada mahasiswi di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396–405.
- Hakim, Firdha Ainil, Netrawati, Netrawati, & Karneli, Yeni. (2024). Pentingnya Konseling Rational Emotive Behavior Dengan Teknik Dispute Kognitif Untuk Mengatasi Kecemasan Pada Remaja. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 5075–5084.
- Hartono, Amelia, & Shanti, Theresia Indira. (2018). Gambaran Komunikasi Suportif Dari Teman Yang Membantu Regulasi Emosi Pada Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Yang Baru Melewati Tahun Pertama Di Universitas X). *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 2(1), 67–76.
- Hayatudin, Hartini. (2021). *Pengaruh Perilaku Investor Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. STIE Malangkececwara.
- Kartini, Kartini, & Nugraha, Nuris Firmansyah. (2015). Pengaruh illusions of control, overconfidence dan emotion terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor di Yogyakarta. *AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship)*, 4(2), 114–122.
- Kusumaningrum, Nurul, Gustirina, Septi, & Andini, Yuswatun. (2024). Analisis Return dan Risiko Pada Investasi Syariah. *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 6(1), 101–114.
- Lufityanto, Galang, Rahapsari, Satwika, & Kamal, Isran. (2020). Identifikasi stress terhadap perubahan melalui pengukuran kognitif dan respon hypothalamic-pituitary-adrenal. *Jurnal Psikologi Integratif*, 7(2), 77–92.
- Munawar, Asep, Suryana, Suryana, & Nugraha, Nugraha. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan berinvestasi. *Akuntabilitas*, 14(2), 253–268.
- Patandean, Vebrianti Sari. (2023). *Analisis Penerimaan Diri Anak dalam Pendekatan Rasional Emotif di Lembang Ma'dong Kecamatan Denpina Toraja Utara*. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
- Paturrochmah, Hany. (2020). Rasional emotif behavior therapy (REBT) islam dalam

- menumbuhkan sikap mental positif. *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, 4(2), 200–217.
- Permata, Citra Puspa, & Ghoni, Muhammad Abdul. (2019). Peranan pasar modal dalam perekonomian negara Indonesia. *Jurnal AkunStie (JAS)*, 5(2), 50–61.
- Pracoyo, Antyo, Rahman, Robbi Saepul, Judijanto, Loso, Zalogo, Erasma Fitilai, Kusumastuti, Sri Yani, Suyati, Sri, & Hulu, Dalizanol. (2025). *Perilaku Keuangan: Teori dan Praktik*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Rahayu, Fanny Septiani. (2019). Konseling rasional emotif perilaku untuk meningkatkan penerimaan diri pada remaja hamil diluar pernikahan. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 2(1), 143–152.
- Safaria, Triantoro, Saputra, Nofrans Eka, & Arini, Diana Putri. (2022). *Nomophobia*. UAD PRESS.
- Sarbini, Ahmad, Effendi, Dudy Imanuddin, Lukman, Dede, & Herman, Herman. (2019). *Model Penanggulangan Radikalisme: Analisis Konseling Rasional Emotif*. Yayasan Lidzikri Bandung.
- Sari, Faradilla, Fitri, Ayuni, & Susanti, Irma. (2022). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi dan Uang Saku Mahasiswa terhadap Minat Investasi di Pasar Modal sebagai Sarana Investasi bagi Kalangan Muda. *Jurnal Ekonomi Sakti*, 11(1), 1–19.
- Siratan, Elkunny Dovor, & Setiawan, Temy. (2021). Pengaruh Faktor Demografi dan Literasi Keuangan dengan Behavior Finance dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(2), 237–248.
- Suzanna, Ella, Aqila, Nessa, Mauliza, Rahmi, Nurisyahadah, Ananda, & Maghfirah, Rahmi. (2024). Membangun self awareness remaja dan mengurangi konflik antar teman sebaya di Dayah Darul Falah. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2(5), 1689–1696.